

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian evaluasi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari jenis penelitian lainnya (Mardapi, 2012; 45). Karakteristik utama dari penelitian evaluasi adalah 1) Tujuan Spesifik dan Terapan, Penelitian evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak suatu program, kebijakan, atau kegiatan tertentu. Hasilnya digunakan untuk membuat keputusan tentang kelanjutan, perbaikan, atau penghentian program tersebut. 2) Berfokus pada Pengambilan Keputusan, Hasil penelitian evaluasi dimaksudkan untuk membantu pembuat keputusan, seperti manajer program, pembuat kebijakan, atau lembaga pendanaan, dalam menentukan langkah selanjutnya. 3) Penggunaan Kriteria yang Jelas, Penelitian evaluasi melibatkan penggunaan kriteria atau standar tertentu untuk menilai program atau kebijakan. Kriteria ini bisa berupa tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, standar keberhasilan, atau indikator kinerja. 4) Melibatkan Berbagai Pemangku Kepentingan, Dalam penelitian evaluasi, berbagai pemangku kepentingan (stakeholders), seperti pelaksana program, penerima manfaat, pembuat kebijakan, dan pendanaan, biasanya dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan interpretasi hasil evaluasi. 5) Berorientasi pada Konteks, Penelitian evaluasi sangat bergantung pada konteks di mana program atau kebijakan diterapkan. Oleh

karena itu, hasil evaluasi sering kali spesifik untuk situasi tertentu dan tidak selalu dapat digeneralisasi. 6) Menyediakan Umpan Balik, Salah satu tujuan utama penelitian evaluasi adalah memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pelaksana program untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program tersebut di masa depan. 7) Proses Berkelanjutan, Penelitian evaluasi bukanlah kegiatan yang dilakukan sekali saja, tetapi sering kali merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan evaluasi formatif (selama pelaksanaan program) dan evaluasi sumatif (setelah program selesai). 8) Responsif terhadap Perubahan, Penelitian evaluasi harus adaptif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi selama pelaksanaan program, seperti perubahan dalam tujuan, metode pelaksanaan, atau konteks eksternal.

Karakteristik-karakteristik ini menjadikan penelitian evaluasi sebagai alat yang sangat penting untuk menilai dan meningkatkan kualitas program atau kebijakan yang sedang dijalankan. Teori evaluasi yang digunakan adalah teori evaluasi rasch model, dengan pertimbangan karena mampu menutupi kekurangan-kekuarangan pada teori tes klasik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta. Adapun Waktu Penelitian dilakukan pada periode semester genap tahun 2023/2024

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di MAN 1 Surakarta. Sampel yang diambil adalah respon jawaban siswa kelas XII sebanyak 332 responden yang mengerjakan soal Fiqih saat siswa mengikuti ujian sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah respon jawaban siswa ketika siswa mengerjakan soal UAS pada mata pelajaran Fiqih. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Adapun teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia baik berupa gambar maupun data (Hikmat, 2011:83). Adapun Teknik dokumentasi disini yakni mengambil data lembar jawaban siswa dari hasil ujian akhir sekolah yang didokumentasikan oleh pihak sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan Rasch Model dengan bantuan program Winstep. Adapun aspek, alat ukur dan kriteria pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Aspek, dimensi, jenis pengukuran dan kriteria dalam metodologi penelitian

Aspek	Dimensi	Jenis pengukuran	Kriteria
Validitas	Keakuratan butir (kesesuaian butir soal)	Item fit order (Muntazhimah, Putri, & Khusna, 2020)	Outfir MNSQ: 0,5-1,5 (sangat baik jika mendekati 1)

			Outfit ZSTD: -2,0 s.d +2,0 (sangat baik jika mendekati 0) Pt Mean Corr: 0,4 s.d 0,85
	Butir bias	Dif person functioning (DPF) Dift Item Functioning (Fernanda & Hidayah, 2020; Kirom & Hasyim, 2021)	Nilai prob butir soal > 5% atau 0,05
	Unidimensionalitas	Nilai varians mentah (raw variances explained by measures) (Muntazhimah et al., 2020)	< 50% (lemah) 50-60% (jelek) 60%-70% (bagus) 70%-80% (sangat bagus) > 80% (sempurna)
		Varians yang tidak diketahui (Unexplained Variance) (Aprilia, Lidinillah, & Giyartini, 2021)	> 15% (lemah) 10%-15% (jelek) 5%-10% (bagus) 3%-5% (sangat bagus) < 3% (sempurna)
	Tingkat kesukaran	Item measure (Ayub et al., 2020; Sabekti & Khoirunnisa, 2018)	Measure logit > 1 (sangat sulit) 0,5 < measure logit < 1 (sulit) -0,5 < measure logit < 0,5 (sedang) -0,5 < measure logit < - 1 (mudah) Measure logit < -1 (sangat mudah)
Reliabilitas	Reliabilitas (butir)	Person reliability (D. Pratama, 2020)	n < 0,67 (lemah) 0,67-0,80 (cukup) 0,81-0,90 (Baik) 0,91-0,94 (sangat Baik) n > 0,94 (istimewa)

		Item reliability (D. Pratama, 2020)	n<0,67 (lemah) 0,67-0,80 (cukup) 0,81-0,90(Baik) 0,91-0,94 (sangat Baik) n>0,94 (istimewa)
	Reliabilitas instrumen	Alpha Cronbach (Abdullah, Jahja, & Setiawan, 2022)	N<0,5(sangat buruk) 0,5-0,6(buruk) 0,6-0,7(cukup) 0,7-0,8(baik) n>0,8(sangat baik)
	Separasi	Separation indeks (Abdullah et al., 2022)	N<2(buruk) 2,0-3,0 (cukup) 3,0-4,0 (baik) 4,0-5,0(sangat baik) n>5,0 (istimewa)
Kemampuan peserta tes	Tingkat kemampuan peserta tes	Person measure	Measure logit>1 (sangat tinggi) 0,5<measure logit<1 (tinggi) -0,5<measure logit<0,5 (sedang) -0,5<measure logit<- 1 (rendah) Measure logit<-1 (sangat rendah)
	Tingkat Kecocokan Individu dengan model	Fit Person (Azizah & Wahyuningsih, 2020; Susongko, 2016)	Outfir MNSQ: 0,5- 1,5 (sangat baik jika mendekati 1) Outfit ZSTD: -2,0 s.d +2,0 (sangat baik jika mendekati 0) Pt Mean Corr: 0,4 s.d 0,85

